# **BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

 Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai pendekatan yang diharapkan nantinya dapat membawa hasil yang terbaik. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[[1]](#footnote-1)

 Adapun jenis pendekatan penelitian ini dipaparkan secara deskriptif. Peneliti berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengunaan media online dalam pembelajaran PAI di masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Kediri.

1. **Kehadiran Peneliti**

 Instrument utama penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti lansung hadir ditempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak

diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.[[2]](#footnote-2) Maksudnya, peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang memiliki tanggung jawab penting atas terselesaikannya penelitian.

 Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran dari peneliti, peneliti juga dapat menyesuaikan diri dengan pengaturan penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan tepat, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

 Selain instrumen manusia, dapat juga digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, kamera tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peneliti menemui subyek di tempat penelitian setiap melakukan penelitian dan melakukan pengambilan data baik wawancara, tertulis, dan pengambilan gambar sebagai bukti.

1. **Lokasi Penelitian**

 Adapun lokasi penelitiannya adalah bertempat di sekolah yang dimaksud yaitu, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri, lembaga pendidikan ini beralamat di Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Letak sekolah yang strategis dalam artian mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua dan roda empat juga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri ini dekat dengan kampus IAIN kediri, MTsN 2 Kota Kediri, Puskesmas Ngronggo, Pasar Grosir, Pertokoan, Kos-Kosan dan beberapa Pondok Pesantren. Sehingga mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian.

1. **Sumber Data**
2. Data Primer

 Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa diperoleh dari responden atau subjek penelitian, dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kepala sekolah MAN 1 Kota Kediri, waka kurikulum MAN 1 Kota Kediri, pendidik mata pelajaran PAI MAN 1 Kota Kediri ,dan peserta didik MAN 1 Kota Kediri. Akan tetapi karena situasi pandemi Covid-19, maka beberapa sumber data primer akan di dapat melalui wawancara secara daring/online.

1. Data Sekunder

 Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel dan lain sebagainya. Data sekunder ini bersifat melengkapi, biasanya data sekunder ini sangat membantu peneliti apabila data primer terbatas.

 Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

 Dalam penelitian kualitatif, prosedur atau teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

 Dalam hal ini, observasi dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan secara langsung informasi yang ada. Jadi pada bagian ini peneliti datang langsung ke sekolah dan rumah peserta didik untuk memperoleh data seperti bagaimana penerapan media online dalam pembelajaran PAI di masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Kediri, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran peserta didik dari rumah, juga data-data seperti sarana prasarana, visi-misi, data guru, peserta didik MAN 1 Kota Kediri,dan data-data lainya yang di butuhkan.

1. Wawancara

 Wawancara dalam hal ini merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dan terwawancara. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yakni, pewawancara menyusun pertanyaan yang bertujuan untuk menuntun dan bukan mendikte selama proses wawancara berlangsung. Hal ini digunakan karena peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara.[[3]](#footnote-3) Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pokok yaitu kepala sekolah MAN 1 Kota Kediri, waka kurikulum MAN 1 Kota Kediri, pendidik mata pelajaran PAI MAN 1 Kota Kediri, dan juga peserta didik MAN 1 Kota Kediri.

1. Dokumentasi

 Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[[4]](#footnote-4) Dalam hal ini peneliti menggunakan data-data berupa catatan tertulis yang telah ada atau telah di publikasikan dalam wibsite MAN 1 Kota Kediri, profil sekolah, dan data-data lain yang mendukung dalam penelitian ini. Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mencatat kejadian-kejadian dan mengambil gambar dalam pelaksanaan wawancara kepada narasumber dan pelaksanaan pembelajaran peserta didik dari rumah. Data-data tersebut digunakan untuk mendukung kevalidan data sehingga menambah keakuratan data. Selanjutnya data disusun dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhanya.

1. **Teknik Analisis Data**

 Analisis data menurut Mamik dalam bukunya yang berjudul “metodelogi kualitatif” merupakan serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data dengan tujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk difahami dan diinterprestasi.[[5]](#footnote-5) Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah proses pengumpulan data di MAN 1 Kota Kediri. Proses analisis data dalam penelitian di MAN 1 Kota Kediri terkait penggunaan media online dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 ini menggunakan tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data, istilah reduksi data dalam penelitian kualitaif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan merangkum hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahkannya ke dalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.
2. Penyajian Data, seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Itu mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.
3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[[6]](#footnote-6) Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahaman. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memliki relevensi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

 Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar benarnya. Data tersebut terkait dengan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 1 Kota Kediri. Data yang telah diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis. Tetapi dilakukan pengecekan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab semua rumusan masalah penelitiannya. Pengecekan keabsahan data tidak hanya menggunakan satu teknik, tetapi dapat menggunakan beberapa teknik sesuai dengan keinginan peneliti. Berikut ini beberapa teknik pengecekan keabsahan data, yang digunakan:

1. Perpanjangan Pengamatan

 Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antar peneliti dengan sumber akan semakin terjalin sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap.

 Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

1. Triangulasi

 Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang penggunaan media online dalam pembelajaran PAI di masa pandemi covid-19 di MAN 1 kota kediri, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pendidik mata pelajaran PAI, dan juga Peserta didik yang mengetahui terkait penggunaan media online dalam pembelajaraan PAI di masa pandemi Covid-19 di MAN 1 kota kediri.

1. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

 Meningkatkan kecermatan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan cara untuk mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan dibuat dan disajikan dari MAN 1 Kota Kediri sudah benar atau belum.

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

 Tahap-tahap penelitian merupakan uraian tentang tahap-tahap yang akan ditempuh dalam penelitian atau komponen-komponen yang harus dilakukan untuk meraih hasil yang akan dicapai sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan
2. Menyusun Rancangan Penelitian

 Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan focus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian ini.

1. Memilih Lokasi Penelitian

 Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu atau menjajaki lokasi untuk melihat kenyataan dilapangan.

1. Mengurus Perizinan
2. Menjajaki Lapangan

 Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur di lingkungan baik social, fisik ataupun keadaan di sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Memilih dan Memanfaatkan Informan.
2. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.
3. Persoalan Etika Penelitian

 Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai- nilai masyarakat dan pribadi tersebut. Peneliti sebaiknya mengikuti budaya dan nilai-nilai yang dianut masyarakat tempat penelitian dilakukan. Jika tidak, maka terjadilah benturan nilai, konflik, frustasi, dan semacamnya. Hal ini akan berakibat besar pada kemurnian pengumpulan data.

1. Tahap Penelitian
2. Pengumpulan Data

 Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dikumpulkan dengan observasi, wawancara terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik mata pelajaran PAI dan juga peserta didik MAN 1 Kota Kediri.

1. Penyusunan Data

 Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti melakukan penyususnan data yang terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh.

1. Analisis Data

 Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang didapatkan, kemudian mengolah data dipilih yang sesuai dengan focus penelitian. Setelah data dipilih dan dianalisis, kemudian peneliti dapat menyusun laporan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

1. Menarik Kesimpulan

 Kesimpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang terkumpul di lapangan yang sebelumnya dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

1. Tahap Pelaporan

 Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan di lapangan di kumpulkan, diolah dan kemudian dianalisis. Peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan kaiddah atau pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kota Kediri.

1. Lexy J. Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6. [↑](#footnote-ref-1)
2. Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 167. [↑](#footnote-ref-2)
3. Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), h. 23. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329-330. [↑](#footnote-ref-4)
5. Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 133-134. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 99. [↑](#footnote-ref-6)